

Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Siswa dan Guru Akuntansi SMK Taruna I Padang

Ferdawati^{a,1}, Reni Endang Sulastris^{b,2}, Welsi Haslina^{b,3}, Reno Fithri Meuthia^{b,4}, Rangga Putra Ananto^{b,5}

^a Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Kampus Limau Manis, Padang, Indonesia

¹ ferdawati.pnp@gmail.com; ² reniendangsulastris@gmail.com; ³ welsi@yahoo.com; ⁴ enofm87@gmail.com;

⁵ rangga@pnp.ac.id

INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 19-09-2022
Tanggal revisi : 26-09-2022
Tanggal terbit : 01-10-2022

Kata Kunci

Laporan Keuangan
Laporan Arus Kas
Metode Langsung (*direct*)
Metode Tidak Langsung (*indirect*)
SMK Taruna

DOI:

ABSTRAK

Kompetensi utama yang harus dimiliki siswa jurusan akuntansi di Sekolah Menengah Keguruan (SMK) adalah kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan. Salah satu laporan keuangan tersebut adalah Laporan Arus Kas. Namun penyusunan Laporan Arus Kas ini selalu menjadi fobia/ditakuti oleh siswa karena mereka merasa sulit dalam menyusunnya, padahal mereka wajib menguasai kompetensi tersebut agar bisa lulus Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) sebelum mereka tamat SMK. SMK Taruna 1 Padang yang merupakan mitra dalam pengabdian ini hadapi kendala dalam pemahamannya dan menyusun Laporan Arus Kas. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan kepada para guru dan siswa akuntansi SMK Taruna 1 Padang tentang penyusunan laporan arus kas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia beserta berbagai metode yang digunakan dalam penyusunan Laporan Arus Kas. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bimtek penyusunan Laporan Arus Kas untuk guru dan siswa, pendampingan pengajaran penyusunan Laporan Arus Kas oleh guru ke siswa, membuat modul penyusunan Laporan Arus Kas yang disederhanakan yang mudah dipahami serta pembuatan soal yang bervariasi. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dan siswa akuntansi SMK Taruna 1 Padang dalam penyusunan Laporan Arus Kas sehingga siswa dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan dapat menyelesaikan soal UKK dengan baik dan mendapatkan hasil yang kompeten.

1. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu sekolah yang akan menghasilkan lulusan siap kerja, sehingga memerlukan kompetensi yang dibutuhkan *stakeholder*. Kompetensi ini akan di ujikan dalam Ujian Serifikasi Keahlian (UKK). Pelaksanaan UKK sesuai dengan Permendikbud nomor 34 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan SMK, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat capaian hasil belajar/kompetensi peserta didik. Uji kompetensi ini dilakukan bagi siswa kelas akhir di jenjang SMK, yang berguna sebagai indikator kelulusan kompetensi. Bagi *stakeholder*, hasil yang diperoleh siswa dalam UKK akan menjadi acuan dalam merekrut tenaga kerja. Agar siswa SMK bisa mencapai kompetensi yang diinginkan perlu proses pembelajaran yang mendukung siswa sehingga mampu mencapai standar yang diinginkan dalam UKK (Salma Taqwa, 2021). Proses ini membutuhkan dukungan dari guru dan lingkungan pendidikan yang baik. Kompetensi guru akan besar pengaruhnya pada kompetensi siswa. Hasil penelitian Mukhtar Yusuf (2014) diperoleh hasil bahwa kompetensi guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru membutuhkan pelatihan profesional untuk menambah wawasan dan meningkatkan keterampilan (Jejen Musfah, 2012). Pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam proses

*Korespondensi:

Ferdawati

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Padang, Jl. Kampus, Limau Manis, Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25164, Indonesia
Surel: ferdawati.pnp@gmail.com

belajar mengajar dan diharapkan akan berpengaruh positif dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran (Ferdawati,2020).

Kompetensi utama yang harus dimiliki siswa jurusan akuntansi di SMK adalah kompetensi dalam penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan yang wajib dikuasai adalah laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya atau laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Salah satu laporan keuangan di atas adalah laporan arus kas yang menunjukkan posisi kas dan perubahannya selama satu periode akuntansi. Bagi perusahaan, kas adalah hal penting dalam kelangsungan hidup entitas. Manfaat dari informasi arus kas adalah membantu manajemen dan para pengambil keputusan untuk melihat nilai kas yang sesungguhnya [13] (Siskawati et al., 2019). Laporan ini sama pentingnya dengan laporan keuangan lainnya dan wajib ada dalam laporan keuangan perusahaan. Namun laporan arus kas ini selalu menjadi fobia/ditakuti oleh siswa karena mereka merasa sulit dalam menyusunnya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan guru akuntansi SMK 1 Taruna Padang (Ibu Lydia) pada tanggal 20 Maret 2022 diketahui bahwa guru mengalami kesulitan yang tinggi dalam pengajaran penyusunan laporan arus kas, dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya. Hal ini karena mereka dulunya tidak mendapatkan materi ini saat di perguruan tinggi. Penyebab lain adalah latar belakang para guru akuntansi berasal dari keguruan dan tidak pernah terjun secara langsung kelapangan, sehingga mereka lebih banyak tahu secara teoritis saja dan sangat awam dengan praktik sedangkan siswa mereka di tuntut untuk terjun langsung kelapangan. Kesulitan ini menyebabkan mereka tidak dapat mengajarkan Laporan Arus Kas pada rasa siswanya dengan baik walaupun mereka tahu bahwa laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang wajib di sajikan oleh perusahaan dan para siswa akuntansi harus mempunyai kompetensi ini yang akan di ujikan saat ujian UKK. Kurangnya kompetensi guru dalam penyusunan arus kas akan berimbas pada kemampuan siswa dalam menyelesaikan UKK pada akhir pembelajaran di SMK. Hal ini terbukti pada UKK tahun 2021 kemaren pada umumnya siswa SMK I Taruna tidak dapat menyelesaikan soal UKK laporan arus kas dengan baik.

Politeknik Negeri Padang (PNP) merupakan Perguruan Tinggi yang melaksanakan pendidikan vokasi yang bernaung sama dengan SMK pada Ditjen Vokasi Kemdikbud. Oleh karena itu PNP menjalin kerjasama dan bersinergi dengan SMK, terutama sinergi dalam penyelenggaraan tridharma pendidikan, percepatan dalam transfer teknologi, sehingga bisa membantu SMK dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya. Dalam rangka inilah penulis berencana mengadakan Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas untuk guru dan siswa SMK jurusan akuntansi SMK Taruna I Padang untuk membantu mengatasi masalah mereka dalam materi penyusunan laporan arus kas. Tim pengabdian ini akan menggunakan modul yang sesuai dengan perkembangan standar akuntansi terkini yang dilengkapi dengan petunjuk yang jelas serta kasus-kasus yang lengkap dan mudah dipahami. Diharapkan dengan bimtek ini para guru dan siswa mampu memahami dan menyusun Laporan Arus Kas sesuai dengan Standar Akuntansi terbaru dan terbantu dalam proses belajar mengajar sehingga kompetensi utama siswa dalam penyusunan laporan keuangan dapat tercapai. Selain itu diharapkan bisa menggambarkan nilai lebih PNP dalam sistem pendidikan dan perkuliahannya untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar tenaga kerja, sehingga mengundang minat siswa yang berpotensi untuk melanjutkan pendidikan di PNP.

2. Masyarakat Target Kegiatan

Mitra dalam pengabdian ini adalah SMK Taruna 1 Padang. SMK Taruna I Padang merupakan SMK Bisnis dan Manajemen swasta dengan kompetensi keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang beralamat di Jalan Pasir Parupuk No. 22 C. Kel. Pasir Parupuk Kec. Koto Tangah-Kota Padang. Sekolah ini berada dibawah Yayasan Taruna Mandiri. Sekolah ini mempunyai visi ***“Mewujudkan SMK Taruna 1 Padang menjadi sekolah yang berdisiplin tinggi, kompetitif, mandiri, berkarakter dan berakhlak mulia”***

Untuk mengujudkan visi misi tersebut maka harus mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif yang mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di Dunia Usaha dan Industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam Kompetensi Keahlian yang dipilihnya yaitu akuntansi dan keuangan lembaga. Namun dalam hal ini mereka menghadapi kendala, karena kompetensi utama yang harus dimiliki yaitu mampu menyusun laporan keuangan lengkap belum dapat tercapai secara baik, karena baik guru maupun siswa masih belum mampu menyusun Laporan Arus Kas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini disebabkan karena terbatasnya guru yang memiliki pemahaman tentang penyusunan Laporan Arus Kas yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku sehingga mereka sulit untuk mengajarkan laporan arus kas yang sesuai dengan standar kepada para siswanya. Hal ini karena cepatnya perubahan dalam standar akuntansi saat ini dan mereka juga tidak memiliki kesempatan untuk *update* pengetahuan mereka serta tidak mengetahui bagaimana praktek yang sebenarnya di dunia kerja. Oleh karena itu para guru sangat membutuhkan sekali *update* ilmu melalui pelatihan menyusun laporan arus kas ini, agar mereka dapat mentransferkannya kepada anak didik mereka. Begitu juga siswa mereka butuh pengajar yang mampu mengajarkan praktek dan kasus nyata dalam penyusunan laporan arus kas ini karena mereka akan terjun langsung kelapangan dan harus lulus ujian UKK diakhir masa studinya.

2.1 Permasalahan Mitra

Penyusunan laporan keuangan yang lengkap merupakan kompetensi utama yang harus dimiliki oleh siswa SMK Jurusan Akuntansi. Kompetensi ini adalah kompetensi wajib untuk seluruh siswa dan materi ini wajib dikuasai oleh semua siswa dan akan diujikan saat UKK sebagai syarat kelulusan dari SMK. Dari hasil wawancara dengan mitra (SMK Taruna 1 Padang) diperoleh informasi bahwa para guru akuntansi mereka belum mampu menyusun Laporan Arus Kas yang sesuai dengan standar akuntansi dan mengajarkan ke siswanya karena terdapat keterbatasan diantaranya:

1. Pemahaman dan pengetahuan guru dan siswa tentang penyusunan Laporan Arus Kas yang sesuai dengan standar yang berlaku tidak ter *update* dan sangat kurang. Hal ini disebabkan kesempatan untuk mengikuti pelatihan maupun bimbingan teknis tentang perkembangan akuntansi khususnya dalam penyusunan laporan arus kas sesuai dengan standar akuntansi keuangan terbaru sangat sulit didapat oleh para guru. Sehingga para guru akuntansi tidak paham bagaimana cara penyusunan laporan arus kas sehingga tidak mampu mengajarkan penyusunan Laporan Arus Kas ke siswanya yang berakibat kompetensi utama siswa jurusan akuntansi yaitunya mampu menyusun laporan keuangan secara lengkap tidak dapat dipenuhi.
2. Kasus nyata dan contoh soal yang mudah dipahami sulit didapat. Kasus-kasus tentang penyusunan laporan arus kas yang lengkap yang sesuai dengan Standar Akuntansi untuk latihan siswa tidak ada yang komprehensif yang mereka miliki saat ini hanya yang berupa teori saja. Belum adanya latihan soal yang dimulai dari transaksi yang menggunakan beberapa metode penyusunan Laporan Arus Kas yang sesuai dengan SAK yang digunakan baik itu SAK-Umum, SAK ETAP. Soal yang bervariasi akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan guru dan siswa dapat ditingkatkan.
3. Persoalan terbatasnya referensi untuk pembelajaran. Para guru maupun siswa akuntansi tidak mempunyai referensi terbaru tentang penyusunan laporan arus kas yang sesuai dengan standar akuntansi terbaru. Modul ajar terbaru dan mudah dipahami untuk guru dan siswa SMK jurusan akuntansi tentang penyusunan laporan arus kas belum ada. Disamping itu mempunyai buku Standar Akuntansi Keuangan tentang penyusunan Laporan Arus Kas yaitunya PSAK No.2. Hal ini tentu saja merupakan kendala utama dalam pencapaian kompetensi, bagaimana akan menyusunnya jika acuannya saja tidak dimiliki.
4. Guru belum mampu mengajarkan penyusunan laporan arus secara praktek yang nyata ke siswa. Guru mengalami kesulitan dalam melakukan pengajaran Laporan Arus Kas ke pada siswa karena belum memahami trik dan metode pengajaran arus kas yang praktis yang mudah dipahami oleh siswa. Di perlukan bimbingan dan pendampingan dalam proses

belajar mengajar agar mahasiswa paham praktek Laporan Arus Kas dengan benar dan bias lulus ujian UKK diakhir masa studi.

3. Metode Kegiatan Pengabdian

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode yang terdiri dari pelatihan/ bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas, perancangan modul dan soal-soal latihan, pemberian buku referensi serta pendampingan terhadap mitra, serta melakukan evaluasi dari kegiatan yang telah dilakukan guna memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Pelatihan dilakukan di lokasi mitra. Pengabdian ini dilakukan mulai dari bulan Juni sampai bulan Oktober 2022.

4. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini telah dilaksanakan oleh tim sejak bulan Juni sampai bulan Oktober 2022. Kegiatan ini dimulai dari diskusi dengan guru tentang masalah yang dihadapi, penyiapan materi, pelaksanaan pelatihan, pendampingan dan evaluasi kegiatan.



Gambar 1. Tim Pengabdian Masyarakat dari PNP

Secara ringkas, kegiatan yang telah dilakukan adalah:

1. Menyiapkan materi pelatihan, dan soal-soal untuk pretest dan post test tentang penyusunan laporan arus kas. Penyiapan materi ini dilakukan oleh tim pada bulan Juni dan bulan Juli. Soal *pre test* ini dibagikan kepada siswa dan guru sebelum pelatihan dimulai. Soal dikerjakan secara mandiri oleh guru dan siswa dan hasilnya di kumpulkan pada tim pengabdian, selanjutnya tim pengabdian mengevaluasi hasil kerja mereka.



Gambar 2. Pelaksanaan Pre test

- Setelah pre test, tim pengabdian mengadakan pelatihan dengan terlebih dahulu memberikan modul yang telah disiapkan sesuai kebutuhan peserta. Pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan penyusunan Laporan Arus Kas yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Untuk Laporan arus Kas diatur dalam PSAK No.2. Metode penyusunan laporan arus kas terdiri dari dua metode, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung (IAI 2009). Perusahaan yang menggunakan SAK- Umum atau SAK yang konfergensi dengan IFRS menggunakan metode langsung. Penyusunan laporan arus dengan metode langsung adalah dengan mengungkapkan kelompok utama penerimaan dan pengeluaran bruto untuk aktivitas operasinya (Kieso, at,al 2011). Metode tidak langsung di susun dari mengesuaikan laba dengan mengoreksi transaksi non kas, penangguhan atau akrual dan unsur penghasilan/beban yang terkait aktivitas investasi dan pendanaan untuk aktivitas operasinya (Dwimartani, dkk 2016) . Dalam bimtek penyusunan laporan arus kas ini kedua metode tersebut diajarkan sampai ke pengerjaan contoh soal dan kasus.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Laporan Arus Kas

- Setelah selesai pelatihan, maka para peserta melakukan simulasi penyusunan laporan arus kas dengan didampingi oleh anggota tim pengabdian, mereka langsung mengerjakan secara mandiri dan jika ada kendala langsung dibantu oleh tim pengabdian. Setelah semua peserta siap melakukan *simulasi* maka tim pengabdian melakukan penilaian atas simulasi real *assessment*, membahas hasil akhir simulasi real assesment dan umpan balik pada peserta.
- Diakhir tim pengabdian memberikan soal post tes yang akan dikerjakan oleh peserta pengabdian, Dari hasil post-test dan pritest di ketahui bahwa terdapat peningkatan pemahaman peserta terhadap laporan arus kas, hal ini bisa dilihat dari nilai post test yang lebih tinggi dari pre test. Perbandingan hasil post test dan pre test dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

Keterangan	Pre Test	Post Test
Minimum	30	6,00
Maksimum	90	100
Rata-rata (M)	5,5	8,3

Sumber: Hasil pengolahan data

5. Untuk para guru, tim pengabdian juga melakukan pendampingan pengajaran bagaimana agar siswa bisa dengan cepat dan tepat dalam menjawab soal serta membantu guru dalam menyiapkan contoh kasus untuk dikerjakan siswa. Hasilnya ada kumpulan soal dan jawaban untuk penyusunan laporan arus kas.



Gambar 4 : Para peserta Pelatihan Penyusunan Laporan Arus Kas

5. Kesimpulan

PKM yang dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan Oktober yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan pelatihan dilakukan pada hari Rabu tanggal 27 Juli 2022 bertempat di Labor Akuntansi SMK Taruna Padang. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan para guru dan siswa akuntansi SMK Taruna 1 Padang tentang penyusunan laporan arus kas berdasarkan standar akuntansi yang berlaku beserta berbagai metode untuk penyusunan Laporan Arus Kas. Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bimtek penyusunan Laporan Arus Kas untuk guru dan siswa, pendampingan pengajaran penyusunan Laporan Arus Kas oleh guru ke siswa, membuat modul penyusunan Laporan Arus Kas yang disederhanakan yang mudah dipahami serta pembuatan soal yang bervariasi. Hasil yang dari pengabdian ini adalah meningkatnya kompetensi guru dan siswa akuntansi yang dalam penyusunan Laporan Arus Kas adanya buku referensi yang mudah dipahami dan soal-soal latihan penyusunan Laporan Arus Kas yang bervariasi.

Pengakuan

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mitra dan hendaknya di lakukan secara berkelanjutan. Untuk kedepannya disarankan agar tetap menjadikan SMK Taruna sebagai mitra pengabdian masyarakat karena masih banyak lagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi yang dihadapi oleh mereka selain penyusunan laporan arus kas ini, seperti akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik dan program computer untuk akuntansi.

Rujukan

- [1] Dwi Martani, dkk, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* – Buku 1 dan 2. Penerbit Salemba Empat. 2016
- [2] Ferdawati, R. Endang, W. Haslina, and F. Sriyuniarti, “Bimtek Penyusunan Laporan Arus Kas Untuk Kelompok Keahlian Guru (KKG) Akuntansi Pada SMKN 1 Payakumbuh,” vol. 2, no. 2, pp. 81– 85, 2020
- [3] Hans Kartikahadi, dkk), *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*. Penerbit Salemba Empat.2012

- [4] Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Januari 2015*. Jakarta. Salemba Empat. 2009
- [5] Ikatan Akuntan Indonesia. *Standar Akuntansi Keuangan –Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* . Jakarta. Salemba Empat. 2012
- [6] Ikatan Akuntan Indonesia. *Modul Dasar Akuntansi* . Jakarta. Salemba Empat. 2013
- [7] Jejen Musfah, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktek*. Jakarta: Kencana, 2012.
- [8] Kieso, et al. (2011), *Intermediate Accounting IFRS Edition*. Willey International.
- [9] Ratna Anggraini, Nurmalia Hasanah, Ahmad Fauzi, Tri Hesti Utamingtyas, *Peningkatan Pemahaman Guru-guru SMK Melalui Pelatihan Akuntansi Pemerintah Guna Menyiapkan SDM Instansi Pemerintah*, *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*.2018
- [10] Salma Taqwa, dkk. :*Analisis Kompetensi Guru Dalam menyusun Laporan Arus kas*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNP*. 2021
- [11] Salma Taqwa, dkk. :*Analisis Kompetensi Guru Dalam menyusun Laporan Arus kas*, *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNP*. 2021
- [12] Yusuf, Mukhtar (2014) *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Pedagogik Guru Biologi yang Telah Tersertifikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Se-Kota Ternate*. Diploma thesis, Universitas Negeri Makassar.
- [13] Siskawati, E., Yentifa, A., Oliyan, F., & Andriani, W. (2019). Bimbingan Teknis Pengelolaan Keuangan Unit Usaha Menggunakan Laporan Arus Kas Pada Badan Usaha Milik Nagari. *Jurnal Pengabdian Dan ...*, 1(1), 31–36. <http://ejournal2.pnp.ac.id/index.php/jppm/article/view/259>